

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perikanan di Indonesia dibawah oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pembangunan perikanan bertujuan menyediakan bahan baku industri perikanan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan perlindungan dan rehabilitasi, serta memenuhi kebutuhan ikan bagi masyarakat. Di samping itu juga mendorong adanya bisnis perikanan. Saat ini, budidaya air tawar sedang dikembangkan pemerintah khususnya bagi para masyarakat yang ingin melakukan kegiatan budidaya namun letaknya jauh dari laut. Salah satu kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Konsep ini bertujuan meningkatkan produksi untuk 10 komoditas unggulan perikanan budidaya. Salah satu komoditas unggulan tersebut adalah lele (*Clarias* sp.)

Kabupaten Bogor merupakan salah satu dari 197 kabupaten dan kota yang dijadikan kawasan minapolitan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Kawasan minapolitan di Kabupaten Bogor memiliki luas lahan sekitar 2592 hektar. Kabupaten Bogor menerbitkan keputusan Bupati Bogor Nomor 523.31/227/Kpts/Huk/2010 tentang penetapan lokasi pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Bogor yang difokuskan budidaya air tawar dengan komoditas utama ikan lele. Penetapan kawasan minapolitan dengan komoditas utama ikan lele dimaksudkan untuk meningkatkan produksi ikan lele mulai dari pembenihan, pembesaran hingga pengolahan produk berbahan baku lele dikarenakan Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan budidaya ikan lele. Data statistik menunjukkan bahwa ikan lele merupakan jenis ikan konsumsi dengan jumlah produksi tertinggi di Kabupaten Bogor. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi ikan konsumsi Kabupaten Bogor dalam ton tahun 2017–2020

Jenis ikan	2017	2018	2019	2020
Lele	88.043	88.781	89.916	85.490
Mas	12.151	11.072	11.258	10.550
Nila	9.372	11.314	12.608	11.892
Gurame	5.528	5.511	5.472	5.199
Patin	3.415	3.562	3.982	3.777
Bawal	1.541	1.613	1.724	1.575
Tawes	122	99	96	92
Mujair	114	91	79	83
Tambakan	49	44	40	38
Nilem	2	2	2	2
Lainnya	75	44	49	14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2021)

Dalam usaha budidaya ikan lele terdapat beberapa tahapan, yaitu usaha pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Amanah Catfish Farm melakukan



usaha pembenihan dan pendederan pada saat ini yang merupakan kegiatan pemijahan induk lele betina dengan induk lele jantan hingga menghasilkan kurang lebih 50.000 sampai 100.000 benih lele dalam satu kali perkawinan sepasang induk ikan lele. Kemudian dilakukan pemeliharaan benih hingga ukuran 3 cm sampai 12 cm sesuai permintaan konsumen pembudidaya lele pembesaran. Usaha pendederan benih ikan lele menjadi usaha yang menjanjikan karena memiliki siklus yang pendek sehingga perputaran uang untuk kegiatan usaha menjadi lebih cepat. Berdasarkan data perusahaan dan hasil wawancara dengan beberapa pembudidaya pembesaran bahwa permintaan benih ikan lele masih belum dapat terpenuhi. Data permintaan dan penawaran terhadap benih ikan lele Amanah Catfish Farm dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran benih ikan lele pada Amanah Catfish Farm tahun 2021

Ukuran (cm)	Permintaan (ekor)	Penawaran (ekor)
3-4	300.000	240.000
5-6	570.000	480.000
7-8	1.080.000	960.000
9-10	1.500.000	1.200.000
11-12	300.000	240.000
Total	3.750.000	3.120.000

Sumber: Amanah Catfish Farm dan wawancara pembudidaya pembesaran (2021)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa permintaan terhadap benih ikan lele dari Amanah Catfish Farm sebesar 3.750.000 ekor per tahun sedangkan penawaran perusahaan sebesar 3.120.000 ekor per tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa Amanah Catfish Farm memiliki selisih antara permintaan dan penawaran sebesar 630.000 ekor per tahun. Selisih permintaan dan penawaran ini menjadi peluang bagi Amanah Catfish Farm untuk meningkatkan jumlah produksi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian rencana pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal pada Amanah Catfish Farm.
2. Menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

